

BAB III

ANALISA DAN PEMROGRAMAN ARSITEKTUR

3.1. Analisa dan Program Fungsi Bangunan

3.1.1. Kapasitas dan Karakteristik Pengguna

a. Kapasitas

Penentuan dari kapasitas pengguna berdasarkan dari data jumlah rumah tak layak huni yang ada di kawasan pucangsawit, tercatat terdapat 61 unit RTLH yang terdapat pada RW VI .

Rumah eksisting = 61 rumah

Unit tambahan tambahan untuk sewa = 30

Jadi jumlah unit hunian kampung vertikal 91 unit, dengan 61 unit dari relokasi eksisting dan 30 untuk penghuni baru. Dari 61 rumah eksisting jumlah rata-rata penghuni rumah 4-5 orang, dengan rincian 43 rumah dengan penghuni 4 orang, 18 rumah dengan penghuni 5 orang, dan 30 unit untuk disewakan.

Karakteristik pengguna

I. Pengguna manusia

Warga kampung dibagi menjadi 2 yaitu warga yang telah tinggal sebelumnya ditambah dengan warga baru yang kemungkinan akan datang, yang nantinya akan menghuni setiap unit hunian yang dibagikan per KK.

1. Bapak-bapak

Bapak-bapak merupakan kepala keluarga dari setiap unit hunian, kepala keluarga pada kawasan pucangsawit secara umum bekerja sebagai buruh industri dan buruh bangunan. Berangkat bekerja dipagi hari dan pulang pada sore hari, mereka memerlukan tempat untuk melepas penat dan bersantai.

2. Ibu-ibu

Ibu-ibu warga Pucangsawit rata-rata merupakan ibu rumah tangga, mereka lebih sering beraktivitas dirumah, mengurus urusan rumah tangga, seperti bersih-bersih, memasak, mengurus anak, mencuci pakaian, serta bersosialisasi dengan ibu-ibu lainnya ketika sore hari.

3. Remaja

Remaja pada kampung Pucangsawit hampir serupa dengan remaja pada umumnya pada pagi hari mereka berangkat ke sekolah dan pulang di siang hari, para remaja biasanya berkumpul disore hari untuk bercengkrama dengan teman-teman sebayanya, seperti berolah raga atau hanya duduk-duduk bersama.

4. Anak-anak

Karakteristik anak-anak kampung Pucangsawit hampir sama dengan anak-anak umumnya, aktif dan senang bermain, mereka senang untuk bermain bersama teman-temannya. Dapat dilihat ketika sore hari dikampung Pucangsawit dapat dijumpai anak-anak yang sedang bermain.

II. Tumbuhan pertanian

Kampung vertikal permakultur yang menerapkan pendekatan arsitektur permakultur yang salah satunya nilainya adalah mandiri secara pangan, bagaimana penghuni kampung dapat mandiri secara pangan dimplementasikan dengan adanya pertanian pada bangunan.

Media tanam tumbuhan

Dengan konsep permakultur pada kampung vertikal perlu adanya media tanam untuk tanaman dapat tumbuh, meskipun dilahan yang terbatas. Kampung yang disusun secara vertikal memerlukan media tanam yang berbeda dengan media tanam tanah pada umumnya, media tanam harus dapat diterapkan pada bangunan bertingkat.

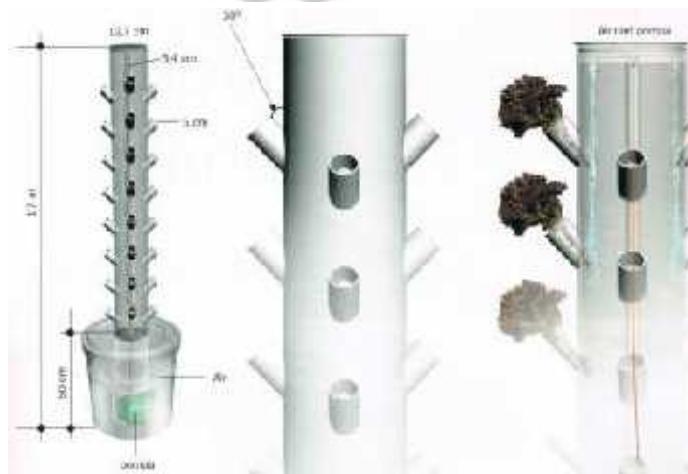
Hidroponik vertikultur juga dapat menjadi solusi dari keterbatasan lahan yang ada, hidroponik vertikultur merupakan hidroponik dengan sistem vertikal, dimana tanaman ditanam secara bertingkat, tujuan utamanya adalah mengoptimalkan lahan yang terbatas.



Gambar 34. Hidroponik dengan sistem hidroponik vertikultur

b. Teknik Hidroponik Vertikultur

Teknik hidroponik vertikultur dapat diterapkan dengan menggunakan berbagai macam media seperti pralon, pot hingga botol plastik, semua tinggal disesuaikan dengan keinginan orang yang akan menanam. Sama seperti hidroponik lainnya, hidroponik vertikultur tidak menggunakan tanah sebagai media tanamnya. Media tanam seperti hidroponik biasa seperti rockwool, cocopeat, sekam, perlite dan lainnya. Begitu pula dengan sistemnya, dapat disesuaikan dengan kebutuhan, misalnya wick (sistem sumbu), NFT, fergitasi atau dutch bucket. Pada prinsip dasarnya media tanam hidroponik hanya berfungsi sebagai pegangan akar, untuk memenuhi kebutuhan unsur hara mikro dan makro pada tanaman perlu dilakukan pemupukan dalam bentuk larutan yang disiramkan ke media tanam.



Gambar 35. Penggunaan pralon sebagai media tanam

c. Jenis tanaman yang dapat dibudidayakan

Jenis tanaman yang dapat dibudidayakan melalui sistem hidroponik vertikultur yaitu tanaman dengan ukuran yang tidak terlalu besar. Seperti bayam, kemangi, tomat, cabai, kangkung, selada, terong, sawi, bawang merah dan bawang putih dan sebagainya.



Tabel 2. Jenis tanaman, lama di persemaian dan masa tanam berbagai sayuran
Sumber : Balai Pengkajian Teknologi Pertanian

Jenis tanaman	Lama dipersemaian	Jumlah daun (helai)	Masa tanam
Brokoli	2 Minggu	3-4	65 HST
Cabai	40-45 Hari	4-5	85-90 HST
Horenzo	14 Hari	3-4	35-50 HST
Kailan	10-18 Hari	3-5	52-56 HST
Melon	12-14 Hari	4	75-90 HST
Pakcoi	3-4 Minggu	3-5	2 bulan
Paprika	2-3 Minggu	4-5	20 MST
Seledri	2-3 Minggu	4	6-8 MST
Sawi	3 Minggu	4-5	2 bulan
Selada	10-18 Hari	4	45-55 HST

Timun Jepang	10-14 Hari	2-3	38-40 HST
Tomat	3-4 Minggu	3-4	75-85 HST
Terung Jepang	22-26 Hari	5	90 HST

3.1.2. Kegiatan yang terjadi

Studi kegiatan yang ada pada kampung vertikal ini dikelompokan menjadi 3 kelompok warga sebagai penghuni, pengelola dan kelompok service.

Tabel 3. Studi kebutuhan dan sifat ruang

KELOMPOK PENGHUNI			
PELAKU	KEGIATAN	KEBUTUHAN RUANG	SIFAT RUANG
BAPAK-BAPAK	Datang	Area parkir	Service
	Pergi	Area parkir	Service
	Bertamu/menerima tamu	Ruang tamu	Semi privat
	Mandi/ BAK &BAB	Toilet/MCK umum	Privat/public
	Beristirahat	Kamar tidur	Privat
	Bersantai	R. keluarga, Teras	Semi privat
	Memasak/ membuat minum	Dapur	Semi privat
	Menonton tv	R. Keluarga	Semi privat
	Membaca koran	Teras, R. Tamu	Semi privat
	Mencuci kendaraan	Area cuci kendaraan	Service
	Rapat bapak-bapak RT	Ruang serbaguna	Semi public
	Makan & minum	Ruang makan, warung makan/kantin	Semi privat/public
	Meronda	Pos ronda	Publik
	Membuang sampah	TPS	Publik
	Bercengkrama dengan keluarga	R. keluarga/ R. TV	Semi privat
	Beribadah	Ruang sholat,mushola, Masjid.	Semi privat/public
	Menyimpan barang	Gudang	Service
	Berolahraga	Lapangan olahraga	Publik
	Berkebun	Area berkebun	Publik & privat
	Rewang	Ruang serbaguna	Publik
	Kerja bakti	Ruang publik kampung	Publik

PELAKU	KEGIATAN	KEBUTUHAN RUANG	SIFAT RUANG
IBU-IBU	Datang	Area parkir	Service
	Pergi	Area parkir	Service
	Bertamu/menerima tamu	Ruang tamu	Semi privat
	Mandi/ BAK &BAB	Toilet/MCK umum	Privat/public
	Beristirahat	Kamar tidur	Privat
	Bersantai	R. keluarga, Teras	Semi privat
	Memasak/ membuat minum	Dapur	Semi privat
	Menonton tv	R. Keluarga	Semi privat
	Menjemur pakaian	Tempat jemur bersama/balkon	Publi/ privat
	Rapat Ibu-Ibu PKK	Ruang serbaguna	Semi public
	Makan & minum	Ruang makan, warung makan/kantin	Semi privat/public
	Rewang	Ruang serbaguna, ruang komunal	Publik
	Membuang sampah	TPS	Publik
	Bercengkrama dengan keluarga	R. keluarga/ R. TV	Semi privat
	Beribadah	Ruang sholat,mushola, Masjid.	Semi privat/semi public
	Menyimpan barang	Gudang	Service
	Berolahraga	Lapangan olahraga	Publik
	Berkebun	Area berkebun	Publik & privat
	Rewang	Ruang serbaguna	Publik
PELAKU	KEGIATAN	KEBUTUHAN RUANG	SIFAT RUANG
REMAJA	Datang	Area parkir	Publik
	Pergi	Area parkir	Publik
	Belajar	Ruang belajar/kamar	Privat
	Bersekolah	Sekolah	Publik
	Kumpulan karangtaruna	Pendopo/ruang serba guna	Publik
	BAB/BAK, Mandi	Toilet/ MCK umum	Privat/ Publik
	Beristirahat	Kamar tidur	Privat
	Bersantai	R. keluarga, R.TV, teras	Semi privat

	Beribadah	Ruang sholat,mushola, Masjid.	Semi privat/semi public
	Makan dan minum	Ruang makan, warung/kantin	Semi privat/ public
	Berkebun	Area berkebun	Publik & privat
	Berinteraksi dengan remaja lain	Pendopo, ruang komunal, taman, lapangan olahraga	Publik
	Berolahraga	Lapangan olahraga	Publik
	Bercengkrama dengan keluarga	R. keluarga/R.TV	Semi privat
	Menonton tv	Ruang TV	Semi privat
	Menerima tamu	Ruang tamu	Semi privat
	Kerja bakti	Ruang publik kampung	Publik
	Ronda	Pos ronda	Publik
PELAKU	KEGIATAN	KEBUTUHAN RUANG	SIFAT RUANG
Anak-anak dibawah 11 tahun	Datang	Area parkir	Publik
	Pergi	Area parkir	Publik
	Belajar	Ruang belajar/kamar	Privat
	Bersekolah	Sekolah	Publik
	Bermain	Pendopo, Ruang komunal, taman, lapangan olahraga	Publik
	BAB/BAK, Mandi	Toilet/ MCK umum	Privat/ Publik
	Beristirahat	Kamar tidur	Privat
	Bersantai	R. keluarga, R.TV, teras	Semi privat
	Ruang sholat,mushola, Masjid.	Semi privat/semi publik	Beribadah
	Makan dan minum	Ruang makan, warung/kantin	Semi privat/ public
	Belajar Berkebun	Area berkebun	Publik & privat
	Berinteraksi dengan anak-anak lain	Pendopo, ruang komunal, taman, lapangan olahraga	Publik
	Berolahraga	Lapangan olahraga	Publik
	Bercengkrama dengan keluarga	R. keluarga/R.TV	Semi privat
	Menonton tv	Ruang TV	Semi privat

RUANG			
Lansia	Bercengkrama dengan keluarga	R. keluarga/R.TV	Semi privat
	Menonton tv	Ruang TV	Semi privat
	BAB/BAK, Mandi	Toilet/ MCK umum	Privat/ Publik
	Beristirahat	Kamar tidur	Privat
	Bersantai	R. keluarga, R.TV, teras	Semi privat
	Ruang sholat,mushola, Masjid	Semi privat/semi publik	Beribadah
	Makan dan minum	Ruang makan, warung/kantin	Semi privat/ public
	Berkebun	Area berkebun	Publik & privat
	Senam	Lapangan olahraga	Publik
	Membaca koran	R.Tamu, teras	

KELOMPOK PENGELOLA			
PELAKU	KEGIATAN	KEBUTUHAN RUANG	SIFAT RUANG
Pemerintah	Datang	Area parkir	Publik
	Pergi	Area parkir	Publik
	Briefing	Ruang serba guna/pendopo	Semi privat
	Rapat	Pendopo	Semi privat
	Meninjau	Area kampung	Publik
	Mengevaluasi	Pendopo/ ruang serbaguna	Semi privat
	Bersosialisasi	Area kampung	Publik
	BAB & BAK	Toilet	Privat
	Beribadah	Mushola, masjid,	Semi privat
	Menerima tamu	Kantor pengelola	Semi public
Ketua RT dan RW	Beristirahat	Kantor pengelola, kantin	Semi privat/ public
	Rapat	Pendopo, Kantor pengelola	Semi public
	Membuat laporan	Hunian, Kantor pengelola	Privat, Semi privat
	Meninjau	Area kampung	Publik
	Mengevaluasi	Pendopo/ ruang serbaguna	Semi privat

	Beribadah	Mushola, masjid	Semi privat	
	Menerima tamu	Kantor pengelola	Semi public	
	Beristirahat	Kantor pengelola, kantin	Semi privat/public	
PELAKU	KEGIATAN	KEBUTUHAN RUANG	SIFAT RUANG	
Kepala MEP	Rapat	Pendopo, Kantor pengelola	Semi public	
	Membuat laporan	Hunian, Kantor pengeloa	Privat, Semi privat	
	Meninjau	Area kampung	Publik	
	Mengevaluasi	Pendopo/ ruang serbaguna	Semi privat	
	BAB & BAK	Toilet	Privat	
	Beribadah	Mushola, masjid	Semi privat	
	Menerima tamu	Kantor pengelola	Semi public	
	Beristirahat	Kantor pengelola, kantin	Semi privat/public	

KELOMPOK SERVICE			
PELAKU	KEGIATAN	KEBUTUHAN RUANG	SIFAT RUANG
Service MEP	Datang	Area parkir	Publik
	Pergi	Area parkir	Publik
	Rapat	Pendopo, Kantor pengelola	Semi public
	Membuat laporan	Kantor pengeloa	Privat, Semi privat
	Meninjau	Ruang genset dan ruang pompa	-
	BAB & BAK	Toilet	Privat
	Beribadah	Mushola, masjid	Semi privat
	Makan	Warung/kantin	Publik
	Beristirahat	Kantor pengelola, kantin	Semi privat/public
PELAKU	KEGIATAN	KEBUTUHAN RUANG	SIFAT RUANG
Service Maintenance bangunan	Datang	Area parkir	Publik
	Pergi	Area parkir	Publik
	Rapat	Pendopo, Kantor pengelola	Semi public
	Membuat laporan	Kantor pengeloa	Privat, Semi privat
	Meninjau	Seluruh area	-

		kampung	
BAB & BAK	Toilet	Privat	
Beribadah	Mushola, masjid	Semi privat	
Makan	Warung/kantin	Publik	
Beristirahat	Kantor pengelola, kantin	Semi privat/public	
Menerima laporan dari penghuni	R. pengelola	Semi public	
PELAKU	KEGIATAN	KEBUTUHAN RUANG	SIFAT RUANG
Service kebersihan lingkungan	Datang	Area parkir	Publik
	Pergi	Area parkir	Publik
	Rapat	Pendopo, Kantor pengelola	Semi public
	Membuat laporan	Kantor pengeloa	Privat, Semi privat
	Mengelola	Seluruh area kampung, TPS	-
	BAB & BAK	Toilet	Privat
	Beribadah	Mushola, masjid	Semi privat
	Makan	Warung/kantin	Publik
	Beristirahat	Kantor pengelola, kantin	Semi privat/public
	Menerima laporan dari penghuni	R. pengelola	Semi public



3.1.3. Program Ruang

a. kebutuhan ruang

Dari studi aktivitas yang dikelompokan didapatkan hasil kebutuhan ruang melalui analisa kebutuhan ruang berdasarkan studi aktivitas pengguna serta sifat ruang dari tiap kelompok pelaku

Tabel 4. Sifat ruang

NO	Kebutuhan Ruang	Sifat Ruang
Unit hunian		
1	Teras	Semi privat
2	R. Tamu	Semi privat
3	R. Tidur orang tua	Privat
4	R. Tidur anak	Privat
5	R. Keluarga/R. Tv	Semi Privat
6	Kamar mandi	Privat
7	Saft me	-
8	Saft sampah	-
Fasilitas public		
1	Area parkir	Publik
2	Kantor pengelola	Semi public
3	Area berkebun	Publik
4	Pendopo	Publik
5	Ruang serbaguna	Semi public
6	Taman	Publik
7	Lapangan Olahraga	Publik
8	Warung/kantin	Publik
9	MCK umum	Publik

b. Dimensi ruang

Dalam menetukan dimensi ruang, menggunakan beberapa standar sebagai acuan antara lain :

NAD : Neufert Architect data

TSS-BT: Time saver standards for building types

HD : Human dimesion & interior space

PU : Kementerian PUPR

AS : Asumsi

Untuk standar sirkulasi yang digunakan berdasarkan Times server Standart For Building Types, antara lain :

5-10 % Standar minimum sirkulasi

20 % Standar kebutuhan keleluasaan sirkulasi

30 % Standar kenyamanan fisik

40 % Tuntutan kenyamanan psikologis

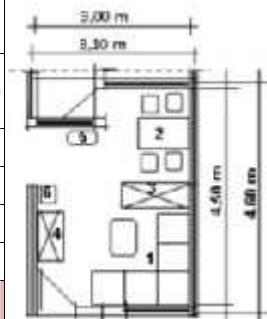
50 % Tuntutan spesifik kegiatan

60-100 % Terkait dengan banyak kegiatan

Unit hunian

Tabel 5. perhitungan kebutuhan luasan unit hunian

RUANG MULTIFUNGSI					LAYOUT
PERABOTAN	SUMB ER	STANDAR	JUMLAH	LUASAN m ²	
Sofa	PU	-	1	-	
Meja makan & 4 kursi	PU	-	1	-	
Lemari (alat & makanan)	PU	-	1	-	
Meja strika	PU	-	1	-	
Kulkas	PU	-	1	-	
KEGIATAN	SUMB ER	STANDAR	JMLH	LUASAN m ²	
Simpan (alat, makan), setrika, makan, kerja, terima tamu	PU	4,5m x 3m	1	13,5	
TOTAL				13,5	



RUANG TIDUR ORTU & 1 BAYI					
PERABOT AN	SUMB ER	STANDAR	JUML AH	LUASAN m ²	AYOUT
1.Bed	PU	180cm x180cm	1	3,24	
2.Tempat tidur bayi	PU	60 cm x 120 cm	1	0,72	
3.lemari	PU	50cm x 90cm	1	0,45	
4. Meja kerja	PU	60 cm x 120 cm	1	0,72	
5. Kursi kerja	PU	-	1	-	
6. Meja rias	PU	40 cm x 90 cm		0,36	
7. kursi rias	PU	-		-	
Tempat sholat	PU	60cm x 120 cm	1	0,72	
KEGIATAN	SUMB ER	STANDAR	JMLH	LUASAN m ²	
tidur, kerja, simpan, rias, dan sholat, tidur bayi, simpan baju bayi, mengganti baju bayi.	PU	3m x 3,60m	1	10,8	
		TOTAL		10,8	

RUANG TIDUR ANAK					
PERABOT AN	SUMB ER	STANDAR	JUML AH	LUASAN m ²	AYOUT
1.Bed	PU	80cm x180cm	1	3,24	
2.lemari	PU	50cm x 90cm	1	0,45	
3. Meja Belajar	PU	60 cm x 120 cm	1	0,72	
4. Kursi belajar	PU	-	1	-	
5.Meja rias	PU	40 cm x 120 cm		0,36	
6. kursi rias	PU	-		-	
7.Tempat	PU	60cm x 120	1	0,72	

sholat		cm			
KEGIATAN	SUMB ER	STANDAR	JMLH	LUASAN m^2	
tidur, belajar, simpan, dan sholat	PU	3m x 3m	1	9	
TOTAL			9		

RUANG SERVICE					
PERABOT AN	SUMB ER	STANDAR	JUML AH	LUASAN m^2	LAYOUT
1. Kloset, dan kran air dan shower	PU	-	1	-	
2. Meja dapur & kitchen sink	PU	-	1	-	
3. Area jemur	PU	-	1	-	
KEGIATAN	SUMB ER	STANDAR	JMLH	LUASAN m^2	
Kegiatan: Dapur (masak, cuci alat, cuci bahan, danbekas makan); Km & WC (mandi, BAK, BAB, cuci baju), jemur	PU	1,5m x 1,5m	1	2,25	
TOTAL			2,25		

AREA BERKEBUN UNIT HUNIAN					
PERABOT AN	SUMB ER	STANDAR	JUML AH	LUASAN m^2	LAYOUT
Set hidroponik	AS	Diameter 30 cm	6 unit	-	
KEGIATAN	SUMB ER	STANDAR	JMLH	LUASAN m^2	
Kegiatan: Berkebun, menjemur pakaian	AS	3m x 3m	1	9	
TOTAL			9		

Perhitungan luasan unit kecil

Tabel 6. Perhitungan luasan unit kecil

No	Nama Ruang	Aktivitas	Luasan
1	Ruang Multifungsi	simpan (alat,makanan), seterika, makan, keluarga, kerja, terima tamu	13,5
2	Ruang tidur Pasutri & 1 bayi	tidur, kerja, simpan, rias, dan sholat, tidur bayi, simpan baju bayi, mengganti baju bayi	10,8
4	Ruang Servise	Dapur (masak, cuci alat, cuci bahan, danbekas makan); Km & WC (mandi, BAK, BAB, cuci baju), jemur	2,25
5	Area berkebun unit	Berkebun, jemur pakaian	9
TOTAL			35,55m²
DIBULATKAN			36 m²

Perhitungan luasan unit sedang

Tabel 7. Perhitungan luasan unit sedang

No	Nama Ruang	Aktivitas	Luasan
1	Ruang Multifungsi	simpan (alat,makanan), seterika, makan, keluarga, kerja, terima tamu	13,5
2	Ruang tidur Pasutri & 1 bayi	tidur, kerja, simpan, rias, dan sholat, tidur bayi, simpan baju bayi, mengganti baju bayi	10,8
3	Ruang tidur anak	tidur, belajar, simpan, dan sholat	9
4	Ruang Servise	Dapur (masak, cuci alat, cuci bahan, danbekas makan); Km & WC (mandi, BAK, BAB, cuci baju), jemur	2,25
5	Area berkebun unit	Berkebun, jemur pakaian	9
TOTAL			44,55m²
DIBULATKAN			45 m²

Perhitungan luasan unit besar

No	Nama Ruang	Aktivitas	Luasan
1	Ruang Multifungsi	simpan (alat,makanan), setrika, makan, keluarga, kerja, terima tamu	13,5
2	Ruang tidur Pasutri & 1 bayi	tidur, kerja, simpan, rias, dan sholat, tidur bayi, simpan baju bayi, mengganti baju bayi	10,8
3	2 x Ruang tidur anak	tidur, belajar, simpan, dan sholat	18
4	Ruang Servise	Dapur (masak, cuci alat, cuci bahan, danbekas makan); Km & WC (mandi, BAK, BAB, cuci baju), jemur	2,25
5	Area berkebun unit	Berkebun, jemur pakaian	9
TOTAL			53,55m ²
DIBULATKAN			54 m ²

Mengacu dari standar unit hunian diatas maka tipe hunian yang akan dibagikan untuk warga relokasi berdasarkan jumlah jiwa, dimana untuk untuk jumlah jiwa 3-4 mendapatkan unit hunian sedang, dan untuk 5-6 mendapatkan unit hunian yang besar, sedangkan unit hunian kecil diperuntukan untuk penghuni yang menyewa.

Sehingga untuk warga relokasi mendapatkan 43 unit sedang dan 18 unit besar, kemudian untuk 61 unit tambahan 50 % sebagai unit kecil, 25% untuk unit sedang dan 25% untuk unit besar

UNIT	KAPASITAS	BESARAN
Unit kecil	30 unit	$30 \times 36m^2 = 1.080$
Unit sedang	43 unit	$58 \times 45m^2 = 2.610$
Unit besar	18 unit	$34 \times 54m^2 = 1.836$
TOTAL X SIRKULASI 30 %		$5.526 \times 30\% = 7.183,8$

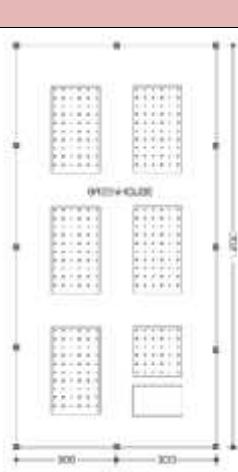
Fasilitas publik

MUSHOLA/LANGGAR					
PELAKU	SUMBER	STAN DAR m ² /Jiw a	Luas lantai min/250 Jiwa	Jmlh	LUASAN m ²
Penghuni ±488 Jiwa	SNI	0,36 m ² / orang	45 m ²	2	90
TOTAL KESELURUHAN DIBULATKAN					90 m²

RUANG SERBAGUNA				
RUANG	SUMBER	STANDAR	KAPASITAS	LUASAN m ²
R.Utama	HD-IS	1,2 m ² /orang	50 orang	60
Janitor	NAD	1 m ² /orang	1 orang	4
Gudang	NAD	1 m ² /orang	2 orang	15
TOTAL				79
SIRKULASI 30 %				3,7
TOTAL KESELURUHAN DIBULATKAN				103

PENDOPO				
RUANG	SUMBER	STANDAR	KAPASITAS	LUASAN m ²
R.Utama	HD-IS	1,2 m ² /orang	100 orang	120
5 MCK	STUI (Toilet umum)	1,5 m ² /orang	1 orang	7,5
Janitor	NAD	1 m ² /orang	3 orang	9
Gudang	NAD	1 m ² /orang	5 orang	24
TOTAL				160,5
SIRKULASI 50 %				80,25
TOTAL KESELURUHAN DIBULATKAN				240

KANTOR PENGELOLA				
RUANG	SUMBER	STANDAR	KAPASITAS	LUASAN m ²
R.Pengelola maintenance bangunan	TSS-BT	1,2 m ² /orang	4 orang	4,8
R.Pengelola MEP bangunan	TSS-BT	1,2 m ² /orang	4 orang	4,8
Pantry	TSS-BT	1,2 m ² /orang	4 orang	4,8
Gudang	TSS-BT	1,2 m ² /orang	2 orang	2,4
Toilet	NAD 1	3,2 m ²	1 orang	3,2
R.Tamu	TSS-BT	1,2 m ² /orang	4 orang	4,8
R.karyawan	TSS-BT	1,2 m ² /orang	5 orang	6
R. Manager	AS	3 m ²	1 orang	3
R. Wakil manager	AS	3 m ²	1 orang	3
R. rapat	TSS-BT	1,2 m ² /orang	10 orang	12
R. Arsip	TSS-BT	1,2 m ² /orang	2 orang	2,4
R. Genset	SNI	50 m ²	1 mesin	50
TOTAL				101,2
SIRKULASI 30 %				30,36
TOTAL KESELURUHAN DIBULATKAN				131,56

GREENHOUSE					LAYOUT
PERABOTAN	SUMBER	STANDAR	JUMLAH	LUASAN m ²	
Set Hidroponik	AS	260 cm x 145 cm	5 unit	18,85	
		145 cm X145 cm	1 unit	2,10	
Meja pembenihan	As	150 cm x 90 cm	1 unit	1,35	
KEGIATAN	SUMBER	STANDAR	JMLH	LUASAN m ²	
Menanam sayuran, meneanam benih, memanen	AS	6m x 12m	2	144	
TOTAL				144 m²	

Perhitungan luasan bangunan kampung vertikal

RUANG	KAP	STNDR	SUMBER	LUA S	FLOW	JMLH	TOTAL
Unit hunian	91 unit	-	AS	-	-	122	7.183,8
Kantor pengelola	15-25 orang	-	AS	101,2	30%	1	131,56
Ruang serbaguna	50 orang	1,2 m ² /orang	HD-IS	103	-	1	103
Pendopo	100 orang	1,2 m ² /orang	HD-IS	240	-	1	240
Mushola	500 orang	0,36 m ² /orang	SNI	45 m ²	-	2	90
Ruang genset	1 mesin	50 m ²	SNI	50 m ²	50%	1	75
Ruang pompa	2 mesin pompa, 2 water	96	SNI	96	30%	1	124,8
Ruang panel	3 orang	8	TS-SBT	24	30%	1	31,2
Saft MEP	1 Orang	1,2 m ² /orang	TS-SBT	1,2	30%	-	1,56
TOTAL							7.980,92 m²

Jadi kebutuhan luas bangunan kampung vertikal adalah **7.980,92m²**

3.1.4. Struktur ruang

Berikut adalah struktur ruang tentang pengelompokan ruang dan organisasi ruang.

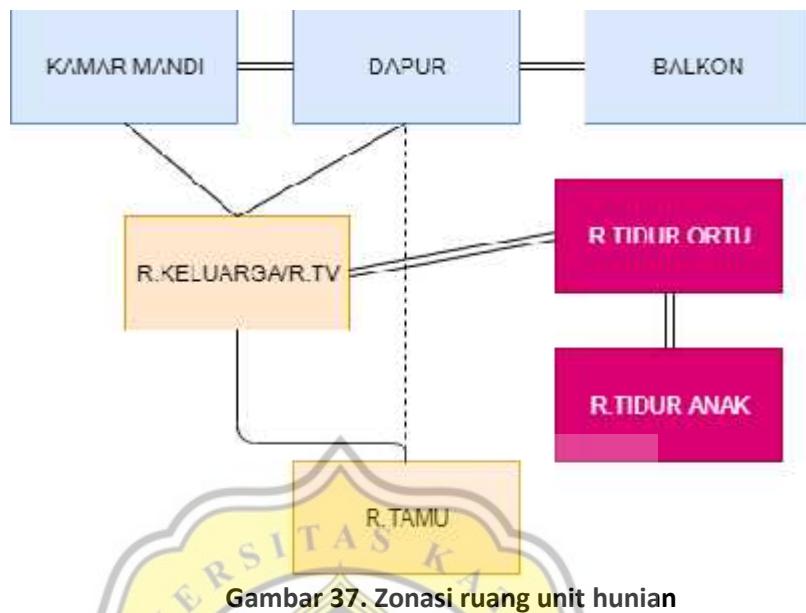
1. Pengelompokan ruang berdasarkan sifat ruang

Tabel 8. Pengelompokan Ruang

PUBLIK	SERVIS	PRIVAT	SEMI PRIVAT	SEMI PUBLIK
Area parkir	Kantor pengelola	R. Tidur orang tua	Teras	Kantor pengelola
Area berkebun	Ruang genset	R. Tidur anak	R. Tamu	Ruang serbaguna
Pendopo	Ruang pompa	Kamar mandi	R. Keluarga/R. Tv	
Taman	Toilet			
Lapangan Olahraga	TPS			
Warung/kantin	Ruang panel			
MCK umum				

2. Zonasi Ruang

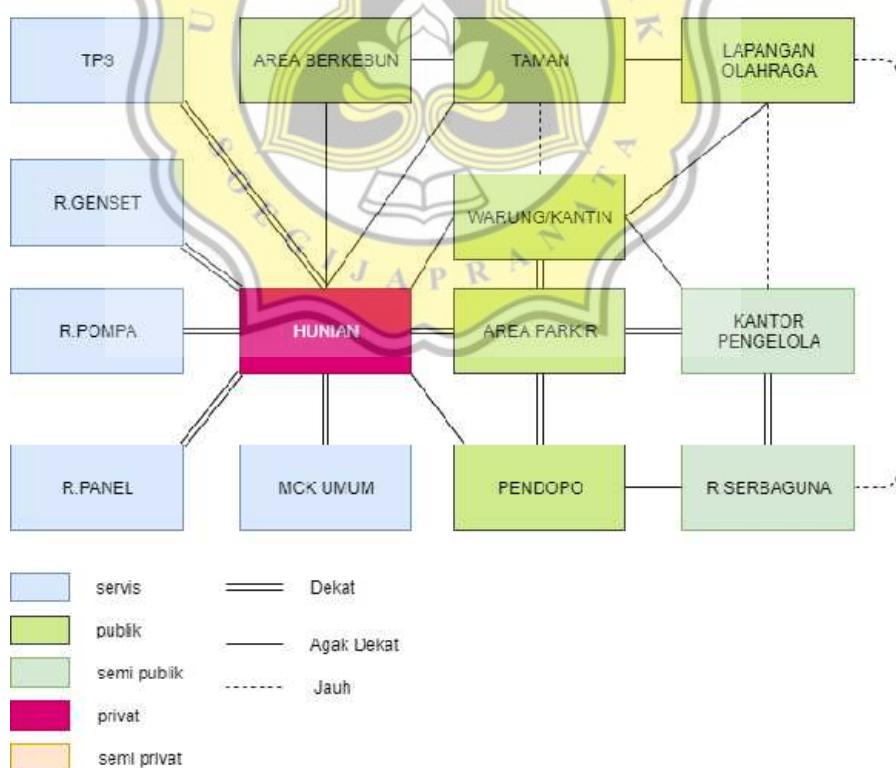
a. Unit hunian



Gambar 37. Zonasi ruang unit hunian

Sumber : Analisis pribadi

b. Kampung



Gambar 38. Zonasi kampung

Sumber : Analisis pribadi

3.2. Analisa dan Program Tapak

3.2.1. Jenis Ruang Luar

a. Area parkir

Parkir penghuni kampung vertikal dengan penghuni sebanyak 91 unit hunian yang diasumsikan setiap 1 unit hunian memiliki kendaraan minimal 1 buah motor ditambah dengan parkir untuk tamu dengan kapasitas 50 motor dan untuk mobil sebanyak 35

Tabel 9. Kebutuhan parkir

Kendaraan	Kebutuhan	Standar m ²	Sumber	kap	Luas
Motor	141	2,25 x 0,8	NAD	2 Orang	253,8 m ²
Mobil	35	5,36 x 3,9	NAD	4 Orang	731,64 m ²
TOTAL					985,44 m²
SIRKULASI					100%
TOTAL AKHIR					1.970,88

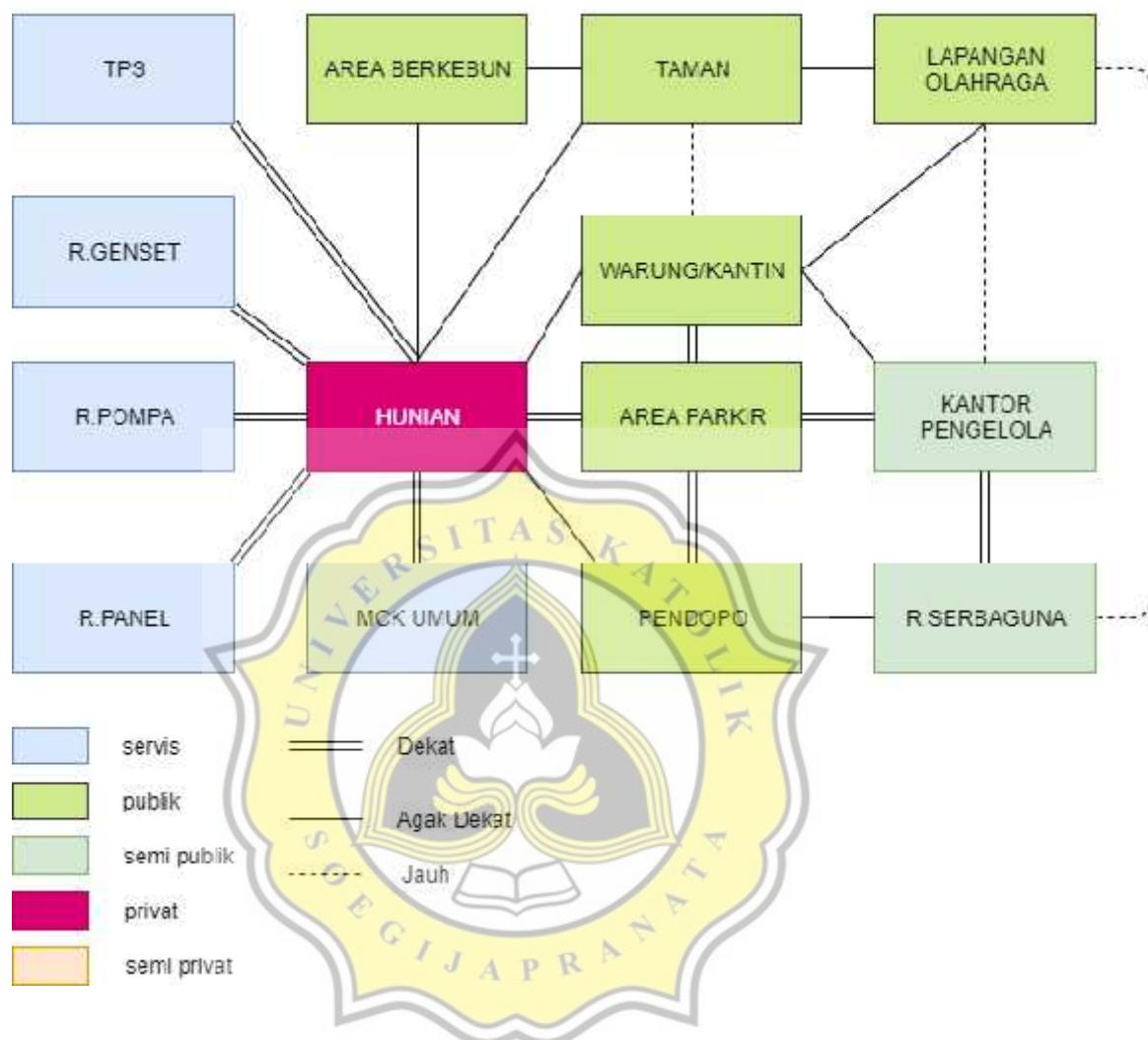
b. Area lingkungan luar bangunan

Tabel 10. Perhitungan area lingkungan luar

No .	Ruang	Kap.	Standar	Sumber	Lua s m ²	Flow	Jumlah	Tot al m ²
1	Area berkebun	50 orang	1,2 m ² /Orang	TS-SFBT		100 %	1	120
2	Green house	25 orang	-	AS	72	-	2	144
3	Tempat pengolahan pupuk	5 orang	2 m ² /Orang	AS	10	50%	1	15
4	Area pembibitan	3 Orang	3 m ² /Orang	AS	9	100 %	1	18
5	TPS	1 Kampung	10 m ²	SNI	10	-	1	10
6	Taman	± 100 orang	1 m ² /orang	RDRTK Surakarta	100	100 %	1	200
TOTAL AKHIR								307

Luas total outdoor 2.277,88 m²

3.2.2. Zonasi ruang luar



3.2.3. Luas lahan efektif untuk bangunan

Luas kebutuhan tapak = Luas Total bangunan + Luas outdor

$$\begin{aligned} & \text{KLB} \\ &= \frac{7.980,92}{1,8} + 2.277,88 \\ &= 4.433,84 + 2.277,88 \\ &= \mathbf{6.711,72 \text{ m}^2} \end{aligned}$$

Luas lantai dasar = Luas lahan x KDB

$$\begin{aligned} &= 6.711,72 \times 60\% \\ &= \mathbf{4.027,03 \text{ m}^2} \end{aligned}$$

Koefisien hijau = Luas Lahan - Luas Lantai Dasar

$$\begin{aligned} &= 6.711,72 - 4.027,03 \\ &= \mathbf{2.684,68 \text{ m}^2} \end{aligned}$$

Ketinggian bangunan = Luas Lahan x KLB ÷ KDB

$$\begin{aligned} &= 6.711,72 \times 1,8 \div 4.027,03 \\ &= \mathbf{3 \text{ Lantai}} \end{aligned}$$

3.3. Analisa Lingkungan Buatan

3.3.1. Analisa bangunan sekitar

Tapak yang berlokasi di RW VI Pucangsawit merupakan kawasan padat permukiman penduduk, kondisi bangunan saling berdempatan muka rumah atau bagian teras pun langsung berupa jalan lingkungan, rumah-rumah ini berkembang secara organik hampir seperti kampung-kampung pada umumnya, mengikuti kebutuhan masyarakat pertumbuhan permukiman terus tumbuh hingga saat ini. Material yang digunakan warga dalam membangun rumah banyak ditemui menggunakan bata yang tidak diplester, atap rumah yang berupa genteng, asbes

dan seng, namun tidak sedikit juga ditemui rumah warga yang temboknya sudah diplester dan dicat.



Gambar 39. Kondisi bangunan sekitar
Sumber : Foto pribadi

3.3.2. Analisa transportasi, utilitas kota

Pucangsawit dilalui oleh Jalan Ir. Juanda, jalan ini merupakan jalan rateri yang dilalui berbagai macam jenis kendaraan dari roda 2 hingga truck sekalipun



Gambar 40. Kondisi JL. Ir. Juanda
Sumber : Foto Pribadi

3.3.3. Analisa Vegetasi

Vegetasi pada daerah pucangsawit terutama di area bantaran sungai dapat dibilang cukup baik, terdapat tanaman-tanaman yang mampu meperkuat kekuatan tanah sehingga tidak terjadi erosi dari sungai bengawan solo.



Gambar 41. Kondisi vegetasi di bantaran sungai Bengawan Solo

Sumber : Foto pribadi

Sedangkan vegetasi pada permukiman juga masih dapat ditemukan meskipun didalam lingkungan yang padat bangunan, pada hunian-hunian dapat ditemui seperti pohon mangga, kersen dan lain sebagainya.



Gambar 42. Deretan pepohonan pada permukiman

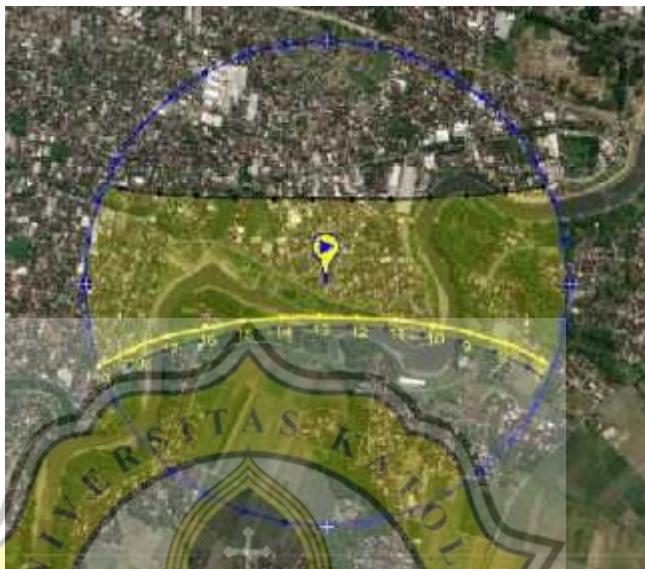
Sumber : Foto Pribadi

3.4. Analisa lingkungan alami

RW VI Pucangsawit berlokasi dibantaran sungai bengawan solo dengan tanggul

3.4.1. Analisa klimatik

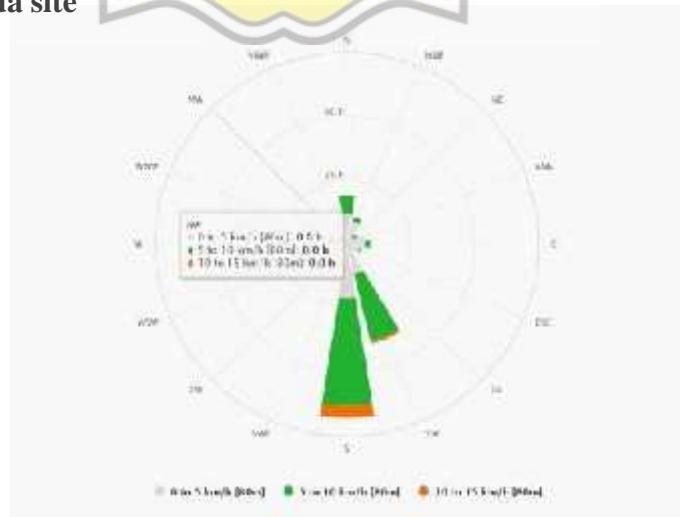
pergerakan matahari



Gambar 43. Pergerakan matahari
Sumber : <https://www.sunearthtools.com/>

Pada gambar 32 dapat dilihat pergerakan matahari yang melintasi kawasan permukiman RW VI pucangawit, sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam perancangan kampung vertikal terhadap respon matahari, bagaimana hunian dapat nyaman bagi penghuni dan dapat menyinari tanaman dengan optimal.

Arah angin pada site



Gambar 44. Arah angin pada site
Sumber : : <https://www.sunearthtools.com/>

Hembusan angin yang paling kuat di site dari arah selatan, hal ini akan mempengaruhi orientasi bukaan pada bangunan, sehingga pengahawaan alami pada bangunan dapat tercapai dengan baik.

3.4.2. Analisa lansekap

Kondisi lanskap pada daerah pucangsawit berupa permukiman padat bangunan, terdiri dari bangunan- bangunan hunian warga yang dibangun secara organik, dapat terlihat dari tatanan masa bangunan yang saling berdempetan dan tidak beraturan. Bangunan terwujud dari kebutuhan masing-masing warga.



Gambar 45. Kondisi lanskap pucangsawit
Sumber : Foto pribadi